

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2018 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap

untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini desa tengkujuh adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Didalam Kelompok PKMP ini terdapat 6 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari jurusan Ilmu Komputer terdapat Teknik Informatika.

Desa tengkujuh ini memiliki 4 dusun 9 RT dengan penduduk Sebanyak 1144 Jiwa, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak dan Mayoritas penduduk Pekon ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai buruh, dan pemilik Usaha mandiri kerajinan tas tali kur dan kerajinan limbah minuman.

Permasalahan yang terdapat di Pekon tengkujuh dalam bidang UKM belum berkembang. Dalam hal ini kami kelompok 7 melakukan pengembangan terhadap UKM tas tali kur. Adapun terkait masalah teknologi, website dan Database desa merupakan tambahan. UKM tas Tali Kur dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh ibu meliana. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah karena keterbatasan sumber daya manusia

Hasil produksi tas tali kur masih di packing sederhana. Ruang lingkup penjualan tas tali kur sudah sampai luar pulau karena masih ikatan keluarga ke keluarga yang melakukan pemesanan tas tali kur. Secara promosi tas tali kur sudah menggunakan facebook sudah banyak dikenal oleh masyarakat luar desa tengkujuh. Dalam pembuatan model tas tali kur berbagai macam. Tas tali kur belum memiliki perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui kejelasan dari aliran dana masuk maupun keluar, dimana pemilik dari tas tali kur hanya melihat dana yang masuk dari penjualan tas tali kur saja dan tidak melakukan perhitungan biaya untuk mengetahui UKM tas tali kur mengalami laba atau rugi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **“PENGEMBANGAN UKM TAS TALI KUR YANG BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA TENGGUJUH KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**

1.2. Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa tengkujuh.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.

- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa

- a. Perangkat desa dapat mengelola perancangan sistem informasi desa berupa website desa.
- b. Membantu pemilik UKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- c. Membantu siswa/i sekolah agar memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
- d. Membantu perangkat desa dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
- e. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa tengkujuh.
- f. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
- g. Untuk menambah keterampilan pemilik UKM dalam berbisnis.
- h. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
- i. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.

- j. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UKM.
- k. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UKM maupun kepada remaja Pekon tengkujuh.
- l. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi Desa melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.

1.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.